

ABSTRACT

Fathur Rozaq, Participation of the Local Community in the Development of Pagarbatu Village Tourism in Sumenep Regency.

This study aims to analyse the forms and levels of participation of the local community in the development of Pagarbatu Village Tourism in Sumenep Regency. A qualitative descriptive approach with an evaluative method was used. Data was collected through interviews, documentation, and observation of residents, village officials, and tourism managers.

The results of the study show that community participation encompasses four stages: planning, implementation, utilisation, and evaluation. However, based on Arnstein's ladder of participation (1969), the level of participation is still at the "placation" stage, indicating that the community has limited influence on decision-making processes. The main challenges include a lack of information, skills, and institutional support. Therefore, strategies to strengthen community participation are needed, such as forming community forums, enhancing capacity, and establishing participatory evaluation mechanisms. With stronger participation, the village is expected to support a fairer and more sustainable local economy.

Keywords: *Community Participation, Tourism Village, Village Development, Pagarbatu, Sumenep*

ABSTRAK

Fathur Rozaq, Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata Pagarbatu di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Pagarbatu di Kabupaten Sumenep. Pendekatan yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif dengan metode evaluatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap warga, pejabat desa, dan pengelola pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Namun, berdasarkan tangga partisipasi Arnstein (1969), tingkat partisipasi masih berada pada level "*placation*," yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengaruh terbatas dalam pengambilan keputusan. Tantangan utama meliputi kurangnya informasi, keterampilan, dan dukungan institusional. Oleh karena itu, strategi untuk memperkuat partisipasi masyarakat diperlukan, seperti membentuk forum masyarakat, meningkatkan kapasitas, dan menetapkan mekanisme evaluasi partisipatif. Dengan partisipasi yang lebih kuat, desa wisata diharapkan dapat mendukung ekonomi lokal yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Desa Wisata, Pengembangan Desa, Pagarbatu, Sumenep